

# **PEMAHAMAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

## **PENGERTIAN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN**

**Abdul Makhsud**  
Ketua LPM-UMI

**PELATIHAN AUDITOR MUTU INTERNAL**  
**UNIVERSITAS TADULAKO**  
**PALU, 12 dan 14 Juni 2021**

**PENGERTIAN**

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

Sumber: Tim Pengembang SPMI, 2019

## Rancangan Permendikbudristek No... Tahun 2021 Tentang SPM Dikti

### Pasal 5 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti

(1) **SPMI** memiliki **siklus** kegiatan yang terdiri atas:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

(2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dilakukan melalui **Audit Mutu Internal**.

# Definisi

## Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal adalah proses pengujian yang **sistematis, mandiri, dan terdokumentasi** untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di PT sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.

**Audit Mutu Internal** **bukanlah** asesmen/penilaian melainkan **pencocokan kesesuaian** antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan/program

- Pada Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT 3.0) butir C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu,  
untuk mendapatkan skor 4 mensyaratkan adanya **audit berbasis risiko (*risk based audit*)** atau **inovasi lainnya**.
- **Audit berbasis risiko adalah** sebuah metode audit internal untuk memberikan jaminan bahwa risiko pada sebuah institusi telah dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan oleh institusi.
- Hal ini **bertujuan untuk** meyakinkan bahwa kegiatan manajemen risiko yang telah disepakati oleh manajemen institusi telah berjalan secara efektif dan efisien.

# **PENGERertian** AUDIT MUTU INTERNAL DAN EKSTERNAL

- **Audit Mutu Internal:** Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar internal organisasi sendiri (standar mutu Internal\*), Peraturan, Prosedur, Instruksi kerja, dalam rangka peningkatan mutu institusi dan mengurangi risiko ketidaktercapaian standar/penurunan kualitas.
  
  - **Audit Mutu eksternal:** Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap standar eksternal.
- \*) Standar dalam SPMI atau Standar lain yang akan dicapai PT ybs

# PENGERTIAN BEBERAPA ISTILAH DALAM AUDIT MUTU INTERNAL

- **Klien (Client):** Organisasi/perorangan yang mempunyai hak untuk mengatur atau hak kontrak untuk meminta audit.
- **Teraudit (Auditee):** Organisasi/ unit kerja/ orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.
- **Auditor:** Orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan audit.
- **Ketua tim auditor** (Lead Auditor) Orang yang bertugas memimpin proses Audit
- **Penanggung Jawab:** Orang yang ditunjuk untuk mengkoordinasikan pelaksanaan AMI

- **Ketua Tim Auditor** adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola audit dan memimpin pelaksanaan audit dengan dibantu beberapa auditor.
- **Kriteria Audit (*Audit Criteria*)**: Kebijakan, prosedur, peraturan, atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi.
- **Bukti Audit (*Audit Evidence*)**: Catatan, pernyataan, fakta atau informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat **kualitas atau kuantitas**.
- **Check list (Daftar Tilik)**: Daftar pertanyaan yang disusun berdasar hasil **Audit Dokumen** untuk diverifikasi lebih lanjut dalam **Audit Lapangan/Visitasi/Kepatuhan**.
- **Temuan Audit (*Audit Findings*)**: Hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.

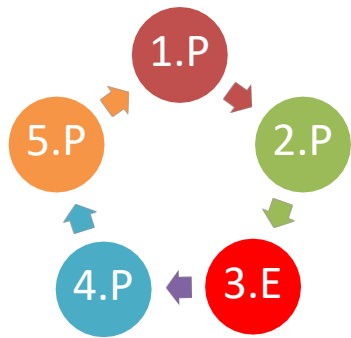


# Prinsip Dasar Audit Mutu Internal

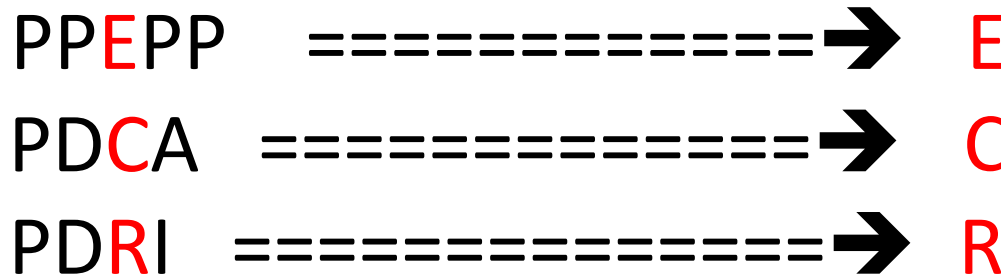
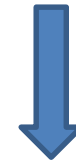
1. Pelaksanaan harus profesional.
2. Penyajian yang wajar : Wajib memberikan laporan yang objektif.
3. Ketelitian : Kecermatan dalam menggali informasi sehingga menghasilkan kesimpulan audit yang valid.
4. Independen : Mempunyai sikap netral dan obyektif saat membuat kesimpulan audit.
5. Berdasar bukti : Penjelasan yang rasional dalam menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

# POSISI AUDIT DALAM SIKLUS SPMI

Audit Mutu Internal merupakan bagian dari siklus SPMI



## Audit Mutu Internal



**Check/Evaluasi**

```
graph TD; A[Check/Evaluasi] --> B[Monitoring]; A --> C[Evaluasi Diri]; A --> D[Audit Mutu Internal]; A --> E[Bentuk Evaluasi lainnya];
```

**Monitoring**

**Evaluasi Diri**

**Audit Mutu Internal**

**Bentuk Evaluasi  
lainnya**

# Tujuan Audit Mutu Internal



**Memastikan  
SPMI  
memenuhi  
standar/  
regulasi**



**Memastikan  
implementasi  
SPMI sesuai  
dengan  
standar/sasaran/  
tujuan**



**Mengevaluasi  
efektivitas  
penerapan  
SPMI**



**Mengidentifikasi  
peluang  
perbaikan SPMI**

# Manfaat Audit Mutu Internal

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu perguruan tinggi bagi pimpinan perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan perguruan tinggi.
2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI, misalnya:
  - a. Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan (*learning outcome*).
  - b. Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja program studi.
  - c. Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
  - d. Mengurangi resiko yang mungkin terjadi di perguruan tinggi seperti risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama resiko reputasi.

# Tahapan Audit Mutu Internal

1. Audit Dokumen/Desk Evaluation
2. Audit Kepatuhan/Visitasi/Lapangan

## Lingkup (materi cakupan) audit

Lingkup audit adalah semua materi yang akan diperiksa dalam AMI, di antaranya:

1. Standar Nasional Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
4. Standar lain /non akademik

# Area Audit Mutu Internal

Area Audit Mutu Internal adalah bagian/unit/seksi/laboratorium/perpustakaan yang menjadi obyek audit.

***Client*** menentukan lingkup dan area audit sebelum proses audit dilakukan.

# TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Mencapai Standar-- Standar dipertahankan atau ditingkatkan
2. Melampaui – Standar ditingkatkan
3. Belum mencapai – Perlu tindakan koreksi
4. Menyimpang – Perlu tindakan koreksi

Untuk temuan yang belum mencapai dan menyimpang dari standar maka temuan tersebut dikategorikan **Observasi (OB)** atau **Ketidaksesuaian (KTS)....**  
**KTS Mayor** dan **KTS Minor**



# KLASIFIKASI TEMUAN AUDIT

## K T S

### KeTidakSesuaian

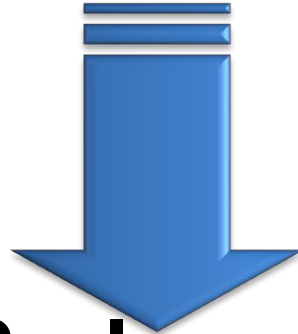
Temuan yang belum mencapai, menyimpang dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan PT

## O B

### Observasi

Temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki

# Ketidaksesuaian/Observasi



Perlu ada

## TINDAKAN KOREKSI

### Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

Permintaan perbaikan kepada *auditee* atas dasar laporan audit agar *auditee* menghilangkan KTS atau penyebab KTS

# Tindakan Koreksi

## Definisi

Tindakan yang diambil untuk meniadakan sebab-sebab ketidaksesuaian, cacat, atau hal-hal lain yang tidak diinginkan, sehingga dapat mencegah pengulangan hal-hal di atas untuk mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.



**Di rumuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen**

## RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Rapat Tinjauan Manajemen adalah suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan, dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen.

No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator	4	3
		<p>B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) hasil audit internal,</li> <li>2) umpan balik,</li> <li>3) kinerja proses dan kesesuaian produk,</li> <li>4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,</li> <li>5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,</li> <li>6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan</li> <li>7) rekomendasi untuk peningkatan.</li> </ol> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B)) / 3</math></p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian dari 7 unsur.</p>

# Perbedaan tindakan koreksi, tindakan pencegahan, dan verifikasi

## Tindakan Koreksi

Tindakan untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian yang dikenali/situasi lain yang tidak dikehendaki.

## Tindakan Pencegahan

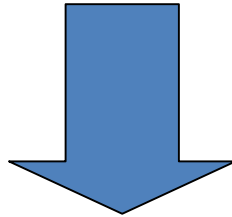
Tindakan untuk menghilangkan kemungkinan penyebab ketidaksesuaian/kemungkinan situasi yang tidak dikehendaki.

## Verifikasi

Tindakan memastikan, melalui ketetapan tentang bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah terpenuhi.

**INDIKATOR  
KEBERHASILAN AMI**

- Tindak lanjut (*corrective action*)
  - Implementasi rekomendasi
- Teraudit minta diaudit kembali



**Kepuasan teraudit dan klien**  
(*customer satisfaction*)

# Rangkuman/simpulan

1. Tujuan utama AMI adalah untuk mendapatkan ruang peningkatan pada aspek yang ditetapkan sebagai lingkup AMI.
2. Agar perbaikan sistem penjaminan mutu dapat dilakukan dengan mudah maka temuan audit harus diformulasikan dengan baik.
3. Dengan pelaksanaan AMI dapat diperoleh perbaikan sistem penjaminan mutu yang efektif.